

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN  
PT. BPR PUSKUSA BALI DWIPA GIANYAR  
DENGAN METODE CAMEL PERIODE TAHUN 2012-2016**

**Oleh :  
I NYOMAN DIPTA**

Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia  
e- mail : [diptanyoman@yahoo.com](mailto:diptanyoman@yahoo.com) / telp : 081338110630

**ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan keuangan PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar dengan metode CAMEL periode 2012-2016?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar dengan metode CAMEL periode 2012-2016.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar tahun 2012-2016. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode CAMEL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor permodalan (CAR) tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat, sedangkan PPAPYD termasuk dalam kategori sehat. Faktor manajemen untuk manajemen umum dan manajemen risiko pada tahun 2012-2016 yaitu sebesar 87, termasuk dalam kategori sehat. Faktor rentabilitas berdasarkan ROA pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat, sedangkan dari faktor BOPO termasuk dalam kategori sehat. Faktor likuiditas berdasarkan *cash ratio* pada tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat, sedangkan dari faktor LDR termasuk dalam kategori sehat. Nilai tingkat kesehatan bank tahun 2012-2016 termasuk dalam kategori sehat (nilai kredit lebih dari 81).

**Kata Kunci :** *Tingkat Kesehatan, Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity.*

**ABSTRACT**

The formulation of the problem in this research is how the financial health of PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar with CAMEL method for the period 2012-2016 ?. The purpose of this study is to determine the level of financial health of PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar with CAMEL method for the period 2012-2016.

The data used is the financial statements of PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar for 2012-2016. Methods of data collection are observation, interview, and documentation study. Analyzer used is CAMEL method based on Decree of Board of Directors of Bank Indonesia Number 30/12 / KEP / DIR dated 30 April 1997 concerning Procedure of Rating of BPR Health Level.

Based on the results of research that has been done, the level of bank health seen from capital factor (CAR) year 2012-2016 included in the category healthy. The ratio of productive assets classified to earning assets in 2012-2016 is included in the healthy category, while PPAPYD is categorized as healthy. Management factors for general management and risk management in 2012-2016 amounted to 87, included in the healthy category. Revenue factor based on ROA in 2012-2016 included in healthy category, while from BOPO factor included in healthy category. Liquidity factor based on cash ratio in 2012-2016 included in healthy category, while from LDR factor included in healthy category. The bank soundness rating of 2012-2016 is included in the healthy category (credit score more than 81).

**Keywords:** Health Level, Capital, Asset, Management, Earning and Liquidity.

## **PENDAHULUAN**

Dalam kondisi perekonomian yang terus mengalami perkembangan, lembaga keuangan sangat berperan penting dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sector usaha, salah satu dari lembaga keuangan adalah sektor perbankan khususnya bank. Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat.

Akhir-akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Berbagai kejadian aktual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank tadi. Oleh karenanya sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat kesehatan bank.

Pelaksanaan penilaian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu Bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 (empat) kriteria yaitu nilai kredit 81 s/d 100 (sehat), nilai kredit 66 s/d 81 (cukup sehat), nilai kredit 51 s/d 66 (kurang sehat), dan nilai kredit 0 s/d 50 (tidak sehat).

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan adalah : “ Bagaimana Tingkat Kesehatan Keuangan PT. BPR. Puskusa Bali Dwipa Gianyar Dengan Metode Camel periode 2012-2016”.

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. BPR. Puskusa Bali Dwipa Gianyar Dengan Metode Camel periode 2012-2016.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di PT. BPR. Puskusa Bali Dwipa Gianyar yang beralamat di Jl. Raya Buruan Blahbatuh Gianyar. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah tingkat kesehatan keuangan PT. BPR. Puskusa Bali Dwipa Gianyar dengan metode Camel pada periode tahun 2012-2016.

Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, studi dokumentasi.

## **TEKNIK ANALISA DATA**

Adapun teknik analisis data yang digunakan :

### **a. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek data keuangan perusahaan , seperti laporan keuangan pada periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan CAMEL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan SE BI No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR yang terdiri dari :

### 1. Rasio Permodalan

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Perlengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$$

### 3. Manajemen :

- a) Manajemen Umum, dengan jumlah total 10 pertanyaan.
- b) Manajemen Risiko, dengan jumlah total 15 pertanyaan.

#### 4. Rasio Rentabilitas.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Asset}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### 5. Rasio Likuiditas.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh maka akan diperoleh penilaian tingkat kesehatan BPR, yang ditetapkan berdasarkan empat kategori sebagai berikut :

- a) Predikat sehat : 81 – 100
- b) Predikat cukup sehat : 66 – 81
- c) Predikat kurang sehat : 51 – 66
- d) Predikat tidak sehat : 0 – 51

Atas dasar penilaian tingkat kesehatan pada BPR yang ditinjau dari segi CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) tersebut diatas dapat ditetapkan nilai bobot/skor maksimum didalam menganalisis tingkat kesehatan BPR (Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997).

Faktor Yang Dinilai	Komponen	Bobot
Permodalan	Rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko/ATMR	<b>30%</b>
Kualitas Aktiva Produktif		<b>30%</b>
	a. Rasio aktiva yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	25%
	b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk BPR terhadap penyisihan wajib dibentuk	5%
Management Rentabilitas	Manajemen Umum dan Manajemen Resiko	<b>20%</b>
		<b>10%</b>
	a. Rasio laba terhadap total asset	5%
	b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5%
Likuiditas		<b>10%</b>
	a. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar	5%
	b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima	5%

Sumber : Booklet SK Direksi Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR.

## HASIL ANALISIS DATA.

### 1. Faktor Permodalan (*Capital*)

Perhitungan CAR		(dalam ribuan rupiah)	
Tahun	Total Modal	ATMR	CAR (%)
2012	1.965.800	8.047.516	24,43
2013	3.016.870	10.228.340	29,50
2014	4.254.896	11.659.566	36,49
2015	4.350.991	13.978.890	31,13
2016	3.580.258	15.382.417	23,28

Nilai Kredit Faktor CAR					
Tahun	CAR (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio CAR (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	24,43	245,274	100	30	30
2013	29,50	295,952	100	30	30
2014	36,49	365,927	100	30	30
2015	31,13	312,254	100	30	30
2016	23,28	233,750	100	30	30

### 2. Faktor Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality*)

#### Perhitungan KAP

Tahun	APYD	Aktiva Produktif(AP)	KAP (%)
2012	694.825	8.111.827	8,57
2013	541.496	12.346.325	4,39
2014	331.836	12.740.608	2,60
2015	809.891	15.816.570	5,12
2016	1.421.217	17.216.591	8,25



Nilai Kredit Faktor KAP

Tahun	KAP (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio KAP (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	8,57	93,896	93	25	23
2013	4,39	121,761	100	25	25
2014	2,60	133,636	100	25	25
2015	5,12	116,863	100	25	25
2016	8,25	95,967	95	25	24

Perhitungan PPAP

Tahun	PPAP yang Dibentuk	PPAPWD	PPAP (%)
2012	180.255	180.255	100,00
2013	205.069	205.069	100,00
2014	164.769	164.769	100,00
2015	239.375	239.375	100,00
2016	260.871	260.871	100,00

Nilai Kredit Faktor PPAP

Tahun	PPAP (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio PPAP (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	100,00	101	100	5	5
2013	100,00	101	100	5	5
2014	100,00	101	100	5	5
2015	100,00	101	100	5	5
2016	100,00	101	100	5	5

**3. Faktor Manajemen (*Management*)**

### **Penilaian Aspek Manajemen**

Aspek Manajemen	Jumlah Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai
A. Manajemen Umum		
1. Strategi / sasaran	1	4
2. Struktur	2	8
3. Sistem	4	13
4. Kepemimpinan	3	10
Jumlah A		35
B. Manajemen Risiko		
1. Risiko likuiditas	2	8
2. Risiko kredit	3	9
3. Risiko operasional	3	11
4. Risiko hukum	3	10
5. Risiko pemilik dan pengurus	4	14
Jumlah B		52
Jumlah A + B		87

### Nilai Kredit Aspek Manajemen

Tahun	Nilai	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2012	87	20	17,40
2013	87	20	17,40
2014	87	20	17,40
2015	87	20	17,40
2016	87	20	17,40

#### **4. Faktor Rentabilitas (*Earning*)**

Perhitungan ROA		(dalam ribuan rupiah)	
Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Aset (12 bulan terakhir)	ROA (%)
2012	110.676	8.075.526	1,37
2013	2.380.730	11.605.703	20,51
2014	423.907	12.978.251	3,27
2015	402.288	15.665.901	2,57
2016	504.638	16.360.134	3,08

Nilai Kredit Faktor ROA					
Tahun	ROA (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio ROA (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	1,37	91,367	91	5	5
2013	20,51	1,367,563	100	5	5
2014	3,27	217,753	100	5	5
2015	2,57	171,195	100	5	5
2016	3,08	205,637	100	5	5

Perhitungan BOPO		(dalam ribuan rupiah)	
Tahun	Biaya Operasional (BO)	Pendapatan Operasional (PO)	BOPO (%)
2012	1.327.375	1.466.389	90,52
2013	1.608.394	1.860.385	86,45
2014	1.876.781	2.343.273	80,09
2015	2.329.883	2.778.091	83,87
2016	2.382.682	2.913.501	81,78

Nilai Kredit Faktor BOPO					
Tahun	BOPO (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio BOPO (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	90,52	118,500	100	5	5
2013	86,45	169,314	100	5	5
2014	80,09	248,846	100	5	5
2015	83,87	201,671	100	5	5
2016	81,78	227,741	100	5	5

## 5. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Perhitungan <i>Cash Ratio</i>		(dalam ribuan rupiah)	
Tahun	Aktiva Likuid	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i> (%)
2012	1.372.250	5.387.749	25,47
2013	3.111.153	6.444.545	48,28
2014	2.101.524	7.525.111	27,93
2015	2.915.051	9.322.797	31,27
2016	2.846.333	10.373.922	27,44

Nilai Kredit Faktor <i>Cash Ratio</i>					
Tahun	<i>Cash Ratio</i> (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio <i>Cash Ratio</i> (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	25,47	509,396	100	5	5
2013	48,28	965,515	100	5	5
2014	27,93	558,536	100	5	5
2015	31,27	625,360	100	5	5
2016	27,44	548,748	100	5	5

Perhitungan LDR		(dalam ribuan rupiah)	
Tahun	Kredit	Dana yang Diterima	LDR (%)
2012	6.993.763	8.279.571	84,47
2013	9.384.017	10.868.298	86,34
2014	11.121.222	13.096.430	84,92
2015	13.134.540	15.980.413	82,19
2016	14.641.391	16.159.178	90,61

Nilai Kredit Faktor LDR					
Tahun	LDR (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio LDR (%)	Nilai Faktor Kredit
2012	84,47	122,120	100	5	5
2013	86,34	114,628	100	5	5
2014	84,92	120,328	100	5	5
2015	82,19	131,234	100	5	5
2016	90,61	97,571	97	5	5

### Penilaian Seluruh Faktor CAMEL

Faktor yang Dinilai	Tahun
---------------------	-------

No		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Permodalan					
	a. Rasio CAR	24.43%	29.50%	36.49%	31.13%	23.28%
	b. Nilai Kredit CAR	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	c. Bobot CAR	30.00%	30.00%	30.00%	30.00%	30.00%
	d. Nilai Bobot CAR	30.00	30.00	30.00	30.00	30.00
2.	Kualitas Aktiva Produktif					
	1) KAP					
	a. Rasio KAP	8.57%	4.39%	2.60%	5.12%	8.25%
	b. Nilai Kredit KAP	93.90	100.00	100.00	100.00	95.97
	c. Bobot KAP	25.00%	25.00%	25.00%	25.00%	25.00%
	d. Nilai Bobot KAP	23.25	25.00	25.00	25.00	23.75
	2) PPAP					
	a. Rasio PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
	b. Nilai Kredit PPAP	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	c. Bobot PPAP	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
	d. Nilai Bobot PPAP	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3.	Manajemen					
	a. Nilai Kredit Manajemen	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00
	b. Bobot Manajemen	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%
	c. Nilai Bobot Manajemen	17.40	17.40	17.40	17.40	17.40
4.	Rentabilitas					
	1) ROA					
	a. Rasio ROA	1.37%	20.51%	3.27%	2.57%	3.08%
	b. Nilai Kredit ROA	91.37	100.00	100.00	100.00	100.00
	c. Bobot ROA	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
	d. Nilai Bobot ROA	4.55	5.00	5.00	5.00	5.00
	2) BOPO					
	a. Rasio BOPO	90.52%	86.45%	80.09%	83.87%	81.78%
	b. Nilai Kredit BOPO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	c. Bobot BOPO	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
	d. Nilai Bobot BOPO	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5.	Likuiditas					
	1) Cash Ratio					
	a. Rasio Cash Ratio	25.47%	48.28%	27.93%	31.27%	27.44%
	b. Nilai Kredit Cash Ratio	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	c. Bobot Cash Ratio	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
	d. Nilai Bobot Cash Ratio	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	2) LDR					

a.	Rasio LDR	84.47%	86.34%	84.92%	82.19%	90.61%
b.	Nilai Kredit LDR	100.00	100.00	100.00	100.00	97.57
c.	Bobot LDR	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
d.	Nilai Bobot LDR	5.00	5.00	5.00	5.00	4.85
<b>Nilai Kredit CAMEL</b>		<b>95.20</b>	<b>97.40</b>	<b>97.40</b>	<b>97.40</b>	<b>96.00</b>

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada faktor permodalan, berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 8%.
- b. Pada faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP), berdasarkan rasio KAP PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kondisi sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 10,35% (sesuai standar Bank Indonesia), lalu berdasarkan rasio PPAP PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 81%.
- c. Pada faktor manajemen PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai kredit yang diperoleh adalah sebesar 87.

- d. Pada faktor rentabilitas, berdasarkan rasio ROA PT. Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 1,215%, lalu berdasarkan rasio BOPO PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 93,52%.
- e. Pada faktor likuiditas, berdasarkan rasio *Cash Ratio* PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat Karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 4,05%. Lalu berdasarkan rasio LDR PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar selama tahun 2012-2016 berada dalam kategori sehat karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 94,75%.
- f. Tingkat kesehatan PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar periode 2012-2016 seluruhnya memperoleh predikat sehat karena nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada diatas 81 (batas minimum sehat) yaitu sebesar 97,40 selama tahun 2013 – tahun 2015. Sedangkan tahun 2012 nilai kredit CAMEL sebesar 95,20 dan tahun 2016 nilai kredit CAMEL sebesar 96,00.



## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, saran yang dapat disampaikan adalah :

- a. Dari hasil penilaian kesehatan selama periode 2012-2016, selama lima tahun ini PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar dari aspek CAMEL memperoleh kategori sehat, dalam rangka mempertahankan tingkat kesehatan ini, disarankan PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar terus memperkuat kegiatan usahanya dan menyusun strategi dan kebijakan dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan tingkat kesehatan bank.
- b. Dalam rangka memperkuat kegiatan usahannya, disarankan untuk PT. BPR Puskusa Bali Dwipa Gianyar agar semakin meningkatkan jumlah asset yang dimiliki, terutama penyaluran dana dalam bentuk kredit. Serta penghimpunan dana pihak ketiga terutama dana tabungan dan deposito semakin ditingkatkan serta mengurangi pinjaman yang diterima dari Bank lain, sehingga pendapatan operasional dan laba yang diperoleh untuk tahun-tahun berikutnya semakin meningkat.
- c. Meningkatkan promosi penjualan terhadap seluruh produk dan pelayanan jasa yang dimiliki oleh Bank kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan dana pihak ketiga baik berupa tabungan maupun deposito.

## **REFERENSI.**

- Anonim, 1997, Keputusan Direksi BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 Tentang *Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2010, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia. *Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta, Ikatan AkuntanIndonesia (IAI).
- Anonim, 1998, UU No. 10 tahun 1998, *tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta.
- Arif Hartono. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dengan Metode Camel (Studi kasus pada BPR Rasuna Pongoro Periode 2007-2010)*.
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-dasar Pembelaanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Burhan Bungin, 2010, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan pertama, Airlangga University Press, Surabaya.
- Eko Adi Widyanto. *Analisis Tingkat Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia periode 2008-2010)*.
- Hernawa 2006. *Banking Assets and Liability Management* Edisi Kedua Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Husein Umar, 2010, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Luh Putu Ayu Ita Purnama Yanti, I Wayan Suwendra, Gede Putu Agus Jana Susila. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL di Kecamatan Buleleng Tahun 2010–2012. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja tahun 2014*.

- Martono, 2004, Manajemen Keuangan dan Aplikatifny dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan, Bandung.
- Martono dan Agus Harjito, 2005, Manajemen Keuangan, Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Munawir S, 2004, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Suad Husnan, 2003, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Taswan, 2006, Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 1. Salemba Empat, Jakarta
- Triandaru, dan Totok, 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta
- Zaki Baridwan, 2005, Intermediate Accounting, Edisi Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.